

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan adalah suatu proses perubahan kearah kemajuan yang dilaksanakan secara sadar dan terarah serta selalu ada keterkaitan dalam semua aspek. Pembangunan merupakan kelanjutan dari usaha-usaha peningkatan yang telah di capai sebelumnya serta melaksanakan dari apa yang belum dikerjakan. Sebagai system kehidupan.<sup>2</sup>

Kegiatan ekonomi adalah suatu usaha untuk meningkatkan daya dan taraf hidup masyarakat, karena dengan semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi maka kebutuhan masyarakat akan terpenuhi. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat maka dibutuhkan lapangan pekerjaan yang mampu menyerap setiap angkatan yang ada.<sup>3</sup> Seperti usaha Kripik yang berada di dusun Bendo desa Mojorejo Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan yang mampu meningkatkan taraf hidup dan juga kesejahteraan masyarakat di sekitarnya.

Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang merupakan bagian terbesar dalam perekonomian nasional, merupakan indikator tingkat partisipasi masyarakat dalam berbagai sektor kegiatan ekonomi. UMKM selama

---

<sup>2</sup> Abdul Rahman, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hal.73

<sup>3</sup> Bachtiar Rifai, Efektivitas pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), *Jurnal Sosio Humaniora* Vol. 3 No. 4, September 2012

ini terbukti dapat diandalkan sebagai katup pengaman dimasa krisis, melalui mekanisme penciptaan kesempatan kerja dan nilai tambah.<sup>4</sup>

Perkembangan UMKM merupakan proses yang sangat baik untuk membawa bangsa menuju kemakmuran. Perkembangan UMKM dapat memperluas lapangan kerja, dan memanfaatkan potensi sumber daya alam maupun sumberdaya manusia sehingga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara.<sup>5</sup>

Pengaruh usaha kecil ditengah-tengah masyarakat Kecamatan Modo ini sangatlah besar, UMKM kripik di dusun Bendo ini dikenal sebagai tambahan sumber pendapatan keluarga, baik individu masyarakat yang menjadi pendiri usaha kecil kripik, maupun pihak-pihak lain yang terkait sehingga dapat memenuhi kebutuhan pribadinya dan jauh dari kemiskinan. Dan juga sebagai penunjang kegiatan perekonomian wilayah tersebut terutama dalam memberdayakan masyarakat sekitar, Tidak hanya itu, peran UMKM di dusun bendo ini mampu menghidupkan sektor lain seperti jasa distributor pemasok bahan pokok,menjadi tempat penyalurnya penjualan kripik kepada pedagang-pedagang kecil, dan sebagai usaha yang dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.

Dari penjelasan di atas dapat tergambar bahwa dalam usaha kripik yang terdapat di Kecamatan Modo banyak pihak - pihak yang terkait dalam menjalankannya usaha kripik tersebut, seperti produsen atau pemilik usaha kripik itu sendiri, pegawai yang bertugas membantu memproduksi kripik, para pengecer

---

<sup>4</sup>Budi, Manajemen Sumber Daya Manusia. Malang: Universitas Muhamadyah.*Jurnal Ekonomi* Vol.4 No.3, September 2006

<sup>5</sup>Ibid.

atau penjual kecil yang menjadi reseller dalam menjual kripik langsung kepada konsumen, distributor bahan baku singkong, ubi, bayam sebagai bahan pokok pembuatan kripik dan distributor kayu bakar yang menjadi penyetok bahan baku dalam memasak kripik. Industri kecil dapat memberikan kontribusi yang lebih kepada lingkungan eksternal maupun internal. Dengan potensi yang baik yang dimiliki usaha kripik yang terdapat di desa Mojorejo akan membawa dampak positif terhadap pihak-pihak yang terkait dalam berjalannya usaha kripik di kecamatan Modo. Sehingga usaha kripik ini sangat berpengaruh bagi kesejahteraan masyarakat sekitar, tidak hanya itu masyarakat yang awalnya hanya sebagai ibu rumah tangga kini mampu menghasilkan pendapatan walau hanya di rumah.

Semakin tingginya produksi kripik yang dibutuhkan dan dihasilkan akan semakin membutuhkan SDM untuk membantu menghasilkan produksi kripik dan terbuka lapangan pekerjaan yang luas bagi masyarakat sekitar, serta kebutuhan produksi yang besar akan membutuhkan bahan pokok yang lebih meningkat sehingga akan membutuhkan distributor sebagai pemasok bahan pokok.

UMKM merupakan potensi bisnis yang sangat digalakkan oleh pemerintah karena semakin banyak masyarakat berwirausaha maka semakin baik dan kokohnya perekonomian suatu daerah karena sumber daya lokal, pekerja lokal, dan pembiayaan lokal dapat terserap dan bermanfaat secara optimal. Meskipun UMKM memiliki sejumlah kelebihan yang memungkinkan UMKM dapat berkembang dan bertahan dalam krisis.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>Tohar, M. *Membuka Usaha Kecil. Cetakan Pertama*. (Yogyakarta: Kanisius, 2000), hal, 45

Permasalahan pokok yang saat ini menghambat perkembangan industri konsumen pada industri kecil masih merupakan masalah, karena kurangnya tenaga ini masih kurang, karena umumnya pengusaha kripik industri kecil kurang atau tidak mengetahui produk yang sedang gencar di pasaran. Bahkan terkadang pengusaha tidak mampu menghasilkan produk dengan mutu yang sesuai dengan tuntutan pasar konsumen, dan kurang mampu memproduksi dalam jumlah yang besar dalam waktu cepat sehingga permintaan pasar tidak dapat dipenuhi.

Permintaan tenaga kerja berarti hubungan antara tingkat upah dan kuantitas tenaga kerja yang dikehendaki oleh pengusaha untuk dipekerjakan, ini berbeda dengan permintaan konsumen terhadap barang dan jasa.<sup>7</sup>

Kemampuan dalam strategi pemasaran pada industri rumah memproduksi barang /jasa untuk dijual kepada masyarakat konsumen. Oleh karena itu, kenaikan permintaan pengusaha terhadap tenaga kerja, tergantung dari kenaikan permintaan masyarakat akan barang yang diproduksinya. Dan kripik adalah salah satu barang yang menjadi kebutuhan konsumen yang sedang berkembang dikelola dan diberikan bantuan dari berbagai aspek sehingga tercapainya industri yang semakin berkembang.<sup>8</sup>

Kesejahteraan merupakan cita-cita sosial yang tidak hanya diangankan untuk dimiliki, tetapi juga harus diusahakan. Tanpa usaha dan kerjasamadiantara berbagai pihak terkait. Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, hal ini menarik untuk di teliti, karena itu peneliti memfokuskan penelitian ini pada

---

<sup>7</sup>Zulkarnain. *Kewirausahaan Strategi Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah dan Penduduk Miskin*. (Jakarta: Adi Cita, 2006), hal, 12

<sup>8</sup>Wahyu Rejekiingsih. "Mengukur besarnya peranan Industri kecil dalam Perekonomian di propinsi Jawa tengah". *Jurnal Ekonomi*. Vol 2, No 4 2015

“Peran dan Potensi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Dusun Bendo Desa Mojorejo Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas menggambarkan permasalahan yang akan diteliti yang dijabarkan dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran UMKM industry kripik dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di dusun Bendo desa Mojorejo kecamatan Modo Kabupaten Lamongan?
2. Bagaimana Potensi UMKM Industri kripik dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di dusun Bendo desa Mojorejo kecamatan Modo Kabupaten Lamongan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar UMKM dusun Bendo desa Mojorejo kecamatan Modo Kabupaten Lamongan
2. Untuk mengetahui potensi UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat disekita UMKM dusun Bendo desa Mojorejo kecamatan Modo Kabupaten Lamongan

### **D. Identifikasi Penelitian Dan Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi pembahasan hanya mendikripsikan Peran dan potensi UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di dusun Bendo desa Mojorejo kecamatan Modo Kabupaten Lamongan.

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis sebagai sumber bacaan atau dijadikan referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris pada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini, serta dapat menambah sumber pustaka yang telah ada.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi UMKM dapat digunakan sebagai informasi dan bahan pertimbangan tentang potensi dan kontribusi UMKM dalam kesejahteraan masyarakat.
- b. Bagi Akademisi dan Pembaca dapat menambah pengetahuan dan sebagai acuan penelitian selanjutnya.
- c. Bagi Pemerintah khususnya Kabupaten Lamongan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pertimbangan yang dapat dijadikan sebagai kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan UMKM.
- d. Bagi Pendidikan dapat digunakan sebagai informasi yang berkaitan dengan kendala dan strategi pengembangan industri kecil, maupun peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang diberikan dan sebagai

motivasi pada siswa maupun mahasiswa sehingga minat berwirausaha akan semakin meningkat.

## **F. Penegasan Istilah**

### **1. Penegasan istilah secara konseptual**

#### **a. Potensi UMKM**

UMKM merupakan potensi bisnis yang sangat digalakkan oleh pemerintah karena semakin banyak masyarakat berwirausaha maka semakin baik dan kokohnya perekonomian suatu daerah karena sumber daya lokal, pekerja lokal, dan pembiayaan lokal dapat terserap dan bermanfaat secara optimal. Meskipun UMKM memiliki sejumlah kelebihan yang memungkinkan UMKM dapat berkembang dan bertahan dalam krisis.<sup>9</sup>

#### **b. Peran UMKM**

Seiring dengan meningkatnya jumlah UMKM dan mendominasi aktivitas ekonomi daerah sehingga dapat mencerminkan perekonomian rakyat dan berpotensi menjadi komponen utama melalui perkembangan UMKM sebagai penggerak pembangunan ditengah menurunnya peran usaha berskala besar pada perekonomian nasional saat ini akibat krisis ekonomi. Perkembangan aktivitas perekonomian sebagai bagian dari pembangunan memang harus ditujukan untuk kepentingan rakyat dan bukan untuk kepentingan segelintir orang atau kelompok yang disebut dengan

---

<sup>9</sup>Tohar, M. *Membuka Usaha Kecil. Cetakan Pertama*. (Yogyakarta: Kanisius, 2000), hal, 45

pemberdayaan ekonomi rakyat, yang diupayakan melalui pemberdayaan bagian koperasi dan UMKM<sup>10</sup>.

c. Kesejahteraan Masyarakat

Menurut Sadono Sukirno, kesejahteraan ialah aspek yang tidak hanya mementingkan tentang pola konsumsi tetapi pengembangan potensi atau kemampuan setiap manusia menjadi penting sebagai modal dalam mencapai kesejahteraan hidup.<sup>11</sup> Tingkat kesejahteraan manusia dapat diukur dengan perhitungan fisik, dan nonfisik seperti tingkat konsumsi per-kapita, angka kriminalitas, angkatan kerja, tingkat ekonomi, dan akses di media masa. Selainitu, kesejahteraan masyarakat juga dapat diukur menggunakan IPM (Indeks Pembangunan Manusia) yang terdiri dari tiga gabungan dimensi yaitu dimensi umur, manusia terdidik dan standar hidup yang layak.

2. Penegasan istilah secara operasional

Melihat penjelasan dari istilah konseptual diatas maka dapat di maksud dari penelitian ini adalah ‘‘Peran dan Potensi UMKM Bagi Kesejahteraan Masyarakat Studi kasus Usaha Kripik di Dusun Bendo Desa Mojorejo Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan’’ dimana penelitian ini di jalankan untuk mengetahui bagaimana peran dan potensi UMKM di desa Mojorejo Terhadap kesejahteraan Masyarakat, Dimana UMKM diharapkan mampu

---

<sup>10</sup>Prawirokusumo Soeharto, *Ekonomi Rakyat Konsep Kebijakan dan Strategi*, (Jogjakarta: BPFE UGM 2001) hal,30

<sup>11</sup>Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran dari Klasik dan Baru*, (Jakarta: Raja Perindo Persada, 2012). hal,51



membuat lapangan kerja dan mengurangi kemiskinan di sekitar daerah tersebut.

## **G. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini terdiri dari enam bab pokok pembahasan yaitu sebagai berikut :

### **1. BAB I Pendahuluan**

Bab ini berisi hal-hal dasar dari penelitian, antara lain: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah untuk membatasi bahasan penelitian agar lebih terarah dan fokus, manfaat penelitian, dan penegasan istilah. Sistematika penulisan skripsi berisi urutan tentang yang sistematis terkait tentang pembahasan yang ada dalam penelitian.

### **2. BAB II Kajian Pustaka**

Pada bab ini memuat tentang uraian tinjauan pustaka atau buku-buku teks yang berisi teori-teori besar (*grandtheory*) dan teori-teori yang dihasilkan peneliti terdahulu yang tema-temanya memiliki kemiripan. Kerangka teori membahas tentang teori-teori yang terkait dengan penelitian.

### **3. BAB III Metode Penelitian**

Bagian ini menjelaskan mengenai metode dalam penelitian yang diangkat yaitu: pendekatan dan jenis penelitian, objek penelitian, jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### **4. BAB IV Hasil Penelitian**

Bagian ini menjelaskan tentang hasil dari penelitian yang dilakukan, terdiri dari Deskripsi Data dan Temuan Penelitian.

#### **5. BAB V Pembahasan**

Memuat keterikatan antar kategori, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori sebelumnya serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan.

#### **6. BAB VI Penutup**

Bab ini berisi kesimpulan atas pembahasan yang dijelaskan dan saran atas hasil penelitian serta pihak lain yang terkait.

#### **7. Lampiran-lampiran**